

## RS Siloam Tambah 100 Kamar Isolasi dan Ruang ICU untuk Pasien Covid-19

TANGERANG (IM)- Pandemi Covid-19 masih berlangsung meskipun terdapat tren penurunan kasus positif. Pemerintah terus berusaha keras agar penanganan penderita Covid-19 maksimal. Di antaranya dengan aktif melakukan vaksinasi Covid-19 dan memperbanyak jumlah kamar di berbagai rumah sakit bagi pasien Covid-19.

Kebutuhan tempat tidur isolasi dan ICU sangat berperan penting bagi kesembuhan pasien. Deteksi dini yang diikuti perawatan cepat dan tepat pasien positif Covid-19 dapat meningkatkan peluang kesembuhan yang lebih tinggi yakni di atas 80%.

Pada konteks kebutuhan ruang perawatan itulah Siloam Hospitals Group menyiapkan 100 tempat tidur isolasi dan ICU Covid-19 di Siloam Hospitals Kelapa Dua, Tangerang, dan Mampang, Jakarta Selatan. "Penambahan ini kami lakukan sebagai upaya untuk

melayani pasien terkonfirmasi Covid-19 secara lebih baik dan memadai," kata Caroline Riady, Deputy President Director Siloam Hospitals Group dalam keterangan tertulisnya diterima, Jumat (19/2).

Dia menyebutkan, ketersediaan kamar perawatan ini sejalan dengan instruksi Kementerian Kesehatan bagi rumah sakit swasta untuk bersinergi lebih erat dengan pemerintah melalui penambahan kapasitas kamar dan tempat tidur.

Hingga saat ini, lanjut Caroline, pihaknya telah merawat hampir 4.000 pasien terkonfirmasi Covid-19 di Mampang dan Kelapa Dua. Penambahan jumlah tempat tidur isolasi terbanyak juga dilakukan di kedua rumah sakit ini.

Hal tersebut diharapkan mampu menunjang perawatan sekaligus memberikan tempat lebih kepada pasien baru terkonfirmasi Covid-19 agar dapat terlayani secara optimal sehingga mereka segera sembuh. ● pp

## Warga Karang Tengah Berharap Ada Solusi Banjir dari Pemkot Tangerang

TANGERANG (IM)- Warga Kecamatan Karang Tengah, Kota Tangerang berharap adanya solusi dari pemerintah terkait penanganan banjir air di pemukiman.

Yana, warga Jalan Haji Demang, RT 5/5, Kelurahan Karang Mulya, Kecamatan Karang Tengah, selalu merasakan pahit saat musim penghujan tiba. Hal ini karena kediamannya yang bersebelahan dengan lahan kosong milik perusahaan lahan tergenang air.

"Kemarin empat hari rumah saya banjir sedengkul. Bahkan tahun sebelumnya sampai sedada saya," ungkapnya, Jumat (19/2).

Yana mengaku rumah yang dihuninya sejak puluhan tahun ini mulai dilanda banjir sejak adanya pembangunan di sekitar.

"Pembangunan airnya aja enggak ada, gimana enggak mau banjir. Jadi air dari sana malah turun ke sini," katanya.

Saat ini, rumah Yana telah surut dan baru dibersihkan dari genangan. Namun, cuaca yang tak menentu membuatnya khawatir akan banjir yang kembali singgah.

Desi Mila Wati (25), warga lainnya menyebut rumah orangtuanya yang saat ini ditempati oleh kakak dan keluarganya masih digenangi air. Kondisi

ini sudah terjadi dua pekan lamanya dan tak kunjung surut. "Sudah sejak awal bulan Februari rumah kakak saya ini tergenang. Bahkan sebelumnya ketinggian air cukup parah," ujarnya.

Ibu dari satu anak ini mengaku bukan pertama kalinya merasakan musibah tersebut. Tahun demi tahun selia dia rasakan kepahitan ini.

Dirinya bahkan harus merelakan kehilangan materi saat banjir mulai memenuhi rumahnya.

"Pakaian habis. Apalagi elektronik, ya mau bagaimana lagi kalau mau ninggung rumah belum ada uangnya," ucapnya.

Di rumah ini setidaknya terdapat lima orang yang tinggal. Mila menyebut salah satu di antaranya merupakan bocah berumur 6 tahun. "Kami sih khawatir sama aliran listrik. Apalagi di sini ada anak kecil, saya mau ajak ngungsi tapi ya ga mau," kata dia.

Mila berharap pemerintah memiliki solusi. Terlebih, karena jika terus digenangi air penyakit bisa dengan mudah menyerang. "Saya pernah kena DBD dengan kondisi yang sama seperti sekarang. Saya berharap pemerintah bisa memberikan solusi tentang nasib kami," tuturnya. ● pp



## SINERGI ULAMA DAN PEMERINTAH TEKAN PENYEBARAN COVID-19

Kapolda Banten Irjen Pol Rudy Heriyanto (ketiga kiri) disambut sejumlah ulama dan tokoh masyarakat saat menghadiri acara Sinergi Ulama dan Pemerintah Cegah Penyebaran COVID-19, di Mesjid Atsaurah, Serang, Banten, Jumat (19/2). Pemerintah Daerah bersama jajaran TNI-Polri serta Ulama dan tokoh masyarakat setempat bersepakat melakukan langkah bersama guna menegakkan disiplin protokol kesehatan, menyukseskan program vaksinasi untuk menekan penyebaran COVID-19.

## AKIBAT HUJAN INTENSITAS TINGGI

## Tanggul Kali Leduk Tangerang Jebol Sepanjang 7 Meter

Walau telah ditambal, diprediksi tanggul itu tak akan mampu membendung air sungai bila terjadi hujan dengan intensitas tinggi lagi. Bila hal tersebut terjadi, maka permukiman warga di sekitar tanggul tersebut dapat digenangi air lebih tinggi lagi, bahkan tenggelam.

TANGERANG (IM)- Dinding berbahan gundukan tanah yang digunakan sebagai tanggul Kali Leduk, Gebang Raya, Periuk, Kota Tangerang, Banten, jebol sepanjang 7 meter pada Kamis (18/2) malam. Warga setempat, Bian, berujar bahwa jebolnya dinding tersebut karena intensitas hujan yang tinggi dan aliran air di Kali Leduk yang cukup kencang pada hari Kamis kemarin.

Bian mengkhawatirkan tanggul tersebut bakal kembali jebol saat hujan susulan. "Tapi beruntungnya, kemarin dari pemerintah sudah ngebenerin. Ditambal pakai tumpukan pasir, gitu," ujar Bian, Jumat (19/2) siang.

Walau telah ditambal, ia memprediksi bahwa tanggul itu tak akan mampu membendung air sungai bila terjadi hujan dengan intensitas tinggi lagi. Bila hal tersebut terjadi, sambung Bian, maka permuki-

man warga di sekitar tanggul tersebut dapat digenangi air lebih tinggi lagi.

Saat ini saja, Bian mengatakan bahwa genangan air akibat intensitas hujan tinggi pada Kamis kemarin belum surut sepenuhnya hingga hari ini. "Ketinggiannya (genangan air) juga masih di bawah 1 meter. Ada yang 30 sentimeter, ada yang 80 sentimeter," tutur dia.

Genangan yang ada wilayah tersebut menyebar di tiga rukun warga (RW) kelurahan tersebut, yaitu RW 21, 22, dan 25. Ia menyatakan, terdapat sekitar 50 rumah warga di tiga RW itu yang tergenang air. Sebab, menurut dia, puluhan rumah warga itu memiliki ketinggian rumah yang cukup rendah.

Akan tetapi, belum ada satu pun pemilik yang rumahnya tergenang air dievakuasi hingga saat ini. "Airnya masuk ke teras rumah. Belum ada yang sampe masuk ke dalam

bangunan rumah. Jadi, mereka masih di dalam rumah masing-masing," urai dia.

## Masih Tergenang Air

Sementara itu tiga rukun warga (RW) di Gebang Raya, Periuk, Kota Tangerang, Banten masih tergenang air hingga setinggi 80 sentimeter pada Jumat (19/2). Padahal, hujan tak lagi mengguyur wilayah di RW 21, 22, dan 25 hari ini.

Salah seorang warga setempat, Bian mengatakan bahwa genangan tersebut tak kunjung surut sejak Kamis (18/2) sore.

Ia berujar, ketinggian genangan di tempat tersebut bervariasi, antara 30 sentimeter hingga 80 sentimeter. "Belum disebut banjir sih ya, karena ketinggian juga masih di bawah 1 meter. Ada yang 30 sentimeter, ada yang 80 sentimeter," ungkap Bian ketika ditemui, Jumat siang.

Ia menyatakan, sekitar 50 rumah warga di tiga RW itu

tergenang air. Namun, pemilik rumah yang tergenang air belum ada satu pun yang dievakuasi hingga saat ini. "Airnya masuk ke teras rumah. Belum ada yang sampai masuk ke dalam bangunan rumah. Jadi, mereka masih di dalam rumah masing-masing," tutur dia.

Sementara itu, Kasubag TU UPT Periuk Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Tangerang, Kamaludin Azizi mengatakan, penyebab munculnya genangan air karena intensitas hujan yang tinggi pada Kamis kemarin. Selain itu, sambung Kamaludin, meluapnya Kali Leduk yang berada di dekat wilayah tersebut. Pihaknya telah mengerahkan perahu dan truk bila dibutuhkan untuk mengevakuasi korban.

"Pompanya sudah kami nyalakan. Kami khawatir airnya semakin meningkat," ujar dia, Kamis sore. ● pp

## Penggalian Tanah Ilegal di Kronjo, Mengganggu dan Mengotori Jalan

TANGERANG (IM)- Penggalian tanah yang diketahui tak berizin kembali muncul di Kampung Kraton Maja, Desa Blukbuk, Kecamatan Kronjo, Kabupaten Tangerang. Warga setempat terganggu karena ceceran tanahnya mengotori jalan.

Bahkan, ketika turun hujan jalan menjadi licin dan membahayakan keselamatan para pengguna jalan.

Kepala Desa Blukbuk, Sanusi mengatakan aktivitas penggalian tanah ilegal di wilayahnya itu membuat warganya resah. Pihaknya pun pernah menanyakan izin penggalian tanah tersebut, tetapi hingga kini pengusaha galian tanah itu belum menunjukkan bukti izinya.

"Kami bersama staf BPD turun langsung ke lapangan menanyakan aktivitas alat berat di wilayah Blukbuk. Izinnya masih belum diketahui," ujarnya, Jumat (19/2).

Salah seorang warga setempat, Ahmad, mengatakan penggalian tanah yang diduga tak beri-

zin itu sudah sangat meresahkan. Selain bising suara alat berat saat mengeruk tanah yang mengganggu, lalu lintas kendaraan truk pengangkut tanah pada siang dan malam hari juga membuat jalan menjadi kotor.

"Terlebih sekarang sedang musim hujan. Jalan menjadi licin dan bisa membahayakan warga yang melintas," tandasnya.

Karena itu, ia dan warga lainnya meminta pihak-pihak terkait, seperti pemerintah desa, kecamatan, dan kabupaten, untuk turun tangan menghentikan aktivitas penggalian tanah yang meresahkan warga tersebut. Menurutnya, dibandingkan manfaatnya, keberadaan penggalian tanah ilegal di kampungnya itu lebih banyak mudaratnya.

"Kalau memang tidak berizin, harus ditindak. Pemerintah harus tegas kepada pengusaha galian ilegal yang merugikan masyarakat," pungkasnya. ● pp

## Lapan Peringatkan Potensi Banjir Besar Meluas ke Tangerang

TANGSEL (IM)- Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (Lapan) memperingatkan, potensi hujan ekstrem di berbagai wilayah, termasuk Tangerang. Intensitas hujan yang tinggi tersebut dapat menimbulkan banjir besar.

Peneliti sains atmosfer di Pusat Sains dan Teknologi Atmosfer Lapan, Erma Yulihastin mengingatkan sejumlah wilayah untuk meningkatkan kewaspadaan terhadap potensi banjir besar yang diperkirakan terjadi pada 19 Februari hingga 20 Februari 2021. Hal itu berdasarkan prediksi Satellite-based Disaster Early Warning System (Sadewa) milik Lapan.

Sejauh ini, prediksinya tepat bahwa hujan sudah mulai terjadi di kawasan Jakarta sejak Kamis malam. Dan berlanjut meluas hingga ke wilayah Bekasi, Depok, serta Tangerang, sehingga wilayah-wilayah tersebut perlu melakukan upaya antisipasi banjir.

"Semua pihak diharap-

kan selalu meningkatkan kewaspadaan terhadap potensi besar yang dapat terjadi secara luas di Jabetabek (Jakarta, Depok, Tangerang, Bekasi) sebagaimana yang pernah terjadi pada 1 Januari 2020," kata Erma dalam keterangannya, Jumat (19/2).

Erma menyampaikan, prediksi tersebut sesuai dengan peringatan dini yang disampaikan Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) yang menyebutkan hujan ekstrem akan terjadi di Jakarta pada 18 Februari hingga 19 Februari 2021. Dia mengatakan, hujan dalam skala luas akan awet berlangsung sepanjang hari.

Diketahui, berdasarkan layanan informasi banjir aplikasi Jakarta Terkini (Jaki) banjir terjadi di sejumlah wilayah di DKI Jakarta dengan ketinggian sekitar 31 hingga 70 cm. Sementara itu terpancurnya di Tangerang terdapat sejumlah genangan di berbagai titik sejak Kamis sore. ● pp

## Simpatisan Benyamin-Pilar Diimbau tak Hadiri Penetapan Pasangan Terpilih

TANGSEL (IM)- Komisi Pemilihan Umum (KPU) Tangerang Selatan (Tangsel) mengimbau simpatisan Benyamin Davnie-Pilar Saga Ichsan tidak menghadiri rapat pleno penetapan pasangan wali kota dan wakil wali kota terpilih Tangsel.

Ketua KPU Tangsel, M Taufik menjelaskan, pihaknya mengimbau simpatisan tidak hadir karena khawatir menimbulkan kerumunan dan menyebabkan penularan Covid-19. "Meskipun rapat pleno penetapannya terbuka, tetap harus protokol kesehatan," ujar Taufik saat dikonfirmasi, Jumat (19/2). Taufik menyebutkan, sejak awal pihaknya sudah membatasi jumlah undangan yang dapat menghadiri rapat pleno penetapan wali kota dan wakil wali kota terpilih pada Pilkada Tangsel 2020.

Sebagai gantinya, KPU Tangsel bakal menyiarkan rapat pleno tersebut secara daring untuk pihak-pihak yang tidak diperkenankan hadir. "Jadi yang kami undang hanya seluruh pasangan calon, partai pengusulnya, dan stakeholder terkait. Publik bisa menyaksikan melalui live streaming di YouTube kami," pungkasnya.

Diberitakan sebelumnya, KPU Tangsel bakal menggelar rapat pleno terbuka penetapan pasangan calon terpilih pada Sabtu (20/2). Pasangan Benyamin Davnie dan Pilar Saga Ichsan akan ditetapkan sebagai wali kota dan wakil wali kota terpilih setelah unggul dalam perolehan suara Pilkada Tangsel 2020.

Taufik menjelaskan, KPU Tangsel sudah melakukan rapat internal dan menyepakati waktu pelaksanaan penetapan wali kota dan wakil wali kota terpilih pada Pilkada Tangsel 2020 tersebut. "Rapat Pleno terbuka, Sabtu, 20 Februari 2021, pukul 10.00 WIB sampai dengan selesai. Lokasi di Swiss Bel Hotel," ujar Taufik.

KPU Tangsel menetapkan waktu pelaksanaan rapat pleno terbuka setelah Mahkamah Konstitusi menolak permohonan sengketa yang diajukan Muhammad-Rahayu Saraswati Djojohadikusumo. MK tidak menerima permohonan perkara sengketa Pilkada 2020 yang diajukan pasangan calon nomor urut 1 di Pemilihan Wali Kota Tangsel itu.

Putusan tersebut disampaikan Ketua MK Anwar Usman dalam sidang putusan Pilkada 2020 yang disiarkan secara daring, Rabu. "Menyatakan permohonan pemohon tidak dapat diterima,"

kata Anwar. Dalam kesempatan yang sama, anggota majelis hakim konstitusi Enny Nurbaning-sih menjelaskan alasan permohonan tersebut tidak dapat diterima. Majelis menilai tidak terdapat alasan yang menyimpangi ketentuan Pasal 158 Undang-Undang 10 Tahun 2016 tentang Pilkada yang berkaitan dengan kedudukan hukum Muhammad-Sara sebagai syarat formil dalam mengajukan permohonan perselisihan. "Oleh karena itu, tidak ada relevans untuk meneruskan perubahan apa pada pemeriksaan persidangan lanjutan dengan agenda pembuktian," ujar Enny.

Sementara itu, jika dilihat dari perolehan suara Muhammad-Sara, majelis hakim juga menilai tidak memenuhi syarat untuk mengajukan permohonan. Perolehan suara Muhammad-Sara sebesar 205.309 suara, sedangkan perolehan suara Benyamin Davnie dan Pilar Saga Ichsan adalah 235.734 suara. Dengan demikian, perbedaan suara kedua pasangan adalah 30.424 suara atau sama dengan 5,8 persen atau melebihi batas selisih perolehan suara yang ditentukan untuk mengajukan permohonan ke MK. ● pp



BANJIR DI DEPOK

Warga bersantai menggunakan pelampung saat banjir di kawasan Perempatan Mampang, Depok, Jawa Barat, Jumat (19/2). Hujan deras yang mengguyur kawasan membuat aliran kali meluap diperparah sistem drainase yang buruk menyebabkan banjir hingga ketinggian 50 cm.

## Pemkot Tangsel Bakal Rekrut 145 Relawan Pelacak Kasus Covid-19

TANGSEL (IM)- Pemerintah Kota Tangerang Selatan berencana merekrut 145 tenaga sukarelawan pelacak kasus Covid-19. Langkah ini dilakukan untuk meningkatkan upaya testing, tracing, dan treatment guna menekan laju penularan.

Wali Kota Tangerang Selatan, Airin Rachmi Diany menjelaskan, para relawan tersebut akan ditugaskan membantu menelusuri kontak erat para pasien terkonfirmasi positif Covid-19. Setelah didata, kontak erat tersebut akan diminta menjalani tes Covid-19. Jika dinyatakan positif Covid-19, mereka akan langsung dirujuk ke pusat karantina milik Pemerintah Kota Tangerang Selatan.

"Petugas tracer tambahan ada dari sukarelawan. Mudah-mudahan bisa segera ketahuan di RT ini berapa (kasus), lalu langsung kami klaster," ujar Airin, Jumat (19/2).

Menurut Airin, perekrutan 145 sukarelawan pelacak kasus Covid-19 itu rencananya akan dimulai pada pekan ini. Para relawan nantinya akan terlebih dulu menjalani pelatihan sebelum diterjunkan bertugas. Adapun biaya yang dibutuhkan untuk perekrutan tenaga pelacak kasus itu bakal mengandalkan bantuan dari Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB).

Airin berharap upaya meningkatkan testing, tracing, dan treatment lewat tenaga sukarelawan itu bisa berjalan efektif, khususnya untuk menekan laju penularan Covid-19 di masyarakat. Ditemui secara terpisah, Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Dinas Kesehatan Tangerang Selatan, Deden Deni mengaku tidak mempermasalahkan positivity rate yang masih terus meningkat.

Sebab, angka kesembuhan pasien Covid-19 di wilayah Tangerang Selatan masih cukup tinggi.

Dia pun menargetkan pada pekan kedua pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) berbasis mikro, angka kematian akibat Covid-19 bisa terus ditekan.

"Yang kami kejar sekarang meningkatkan angka kesembuhan dan menurunkan angka kematian," ujar Deden.

Adapun positivity rate di Tangerang Selatan hingga 14 Februari 2021 melonjak di angka 5,4 persen dari pekan sebelumnya sebesar 4,8 persen, melebihi standar yang ditentukan organisasi kesehatan dunia (WHO) sebesar 5 persen.

Sementara itu, fatality rate Covid-19 di wilayah Tangerang Selatan tercatat sebesar 4,48 persen, terus menurun sejak 11 Januari 2021 yang sempat menembus 5,48 persen. ● pp



## PROGRAM LISTRIK MASUK SAWAH DI KABUPATEN OKU TIMUR

Petani memperbaiki arah aliran air yang didapat dari pompa listrik di kawasan Persewaan Desa Durian Kelurahan Veteran Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur (OKUT), Sumatra Selatan, Jumat (19/2). Perusahaan Listrik Negara (PLN) Unit Layanan Martapura bersama pemerintah setempat merealisasikan program listrik masuk sawah yang menekan biaya produksi dan meningkatkan produktivitas sawah di wilayah tersebut.